

- EKSPOR IS
- MAKILAH FISIES

**ANALISIS PERKEMBANGAN EKSPOR IKAN TUNA
MENTAH INDONESIA KE JEPANG
PERIODE 1985 – 1999**

KK
e 12/03
Ros
a

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

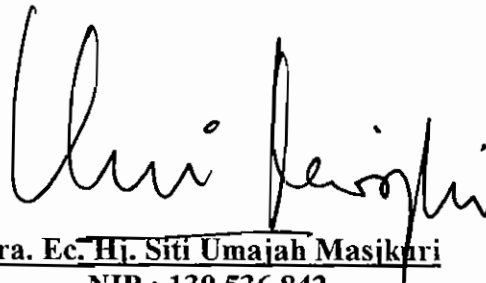
**INDAH ROSYDA
No. Pokok. 049816160**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

Surabaya.....*25 Januari 2003*

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Ec. Hj. Siti Umajah Masikuri
NIP : 130.536.842



SKRIPSI

**ANALISIS PERKEMBANGAN EKSPOR IKAN TUNA
MENTAH INDONESIA KE JEPANG
PERIODE 1985-1999**

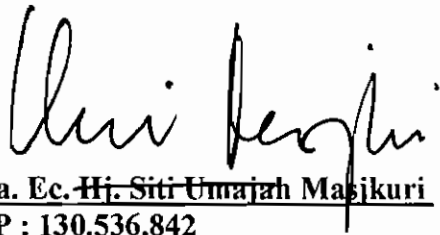
DIAJUKAN OLEH :

INDAH ROSYDA

No. Pokok : 049816160

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. Hj. Siti Umajah Masikuri
NIP : 130.536.842

Tgl. 5 Maret 2003

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. Hj. Sri Kusreni, M.Si.
NIP : 130.541.826

Tgl. 13-03-03

ABSTRAKSI

Sebagai dampak dari menurunnya harga minyak di pasaran internasional, peranan migas sebagai penghasil devisa dari tahun ke tahun semakin menurun. Hal tersebut mendorong peningkatan peranan ekspor non migas sebagai penghasil devisa yang salah satunya adalah sektor perikanan.

Besarnya potensi sumber daya laut Indonesia yang didukung pula dengan luas lautan Indonesia yang mencapai 70 % atau 2/3 dari luas wilayah Indonesia dan semakin meningkatnya kebutuhan ikan laut khususnya ikan tuna, maka sub sektor perikanan laut semakin dapat diandalkan sebagai penghasil komoditi ekspor non migas.

Ikan tuna Indonesia merupakan salah satu produk lautan Indonesia yang memiliki nilai ekonomis tinggi di pasaran internasional. Ikan tuna menduduki urutan kedua setelah komoditi udang pada ekspor perikanan Indonesia dan negara tujuan utama ekspor ikan tuna mentah Indonesia yang utama adalah Jepang. Pemilihan Jepang sebagai negara tujuan utama ekspor Indonesia karena Jepang sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar, tingkat ekonomi yang tinggi dan sifat konsumtif yang tinggi sehingga bangsa Jepang dikenal di seluruh dunia sebagai bangsa pemakan ikan.

Pembahasan permasalahan dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian secara kuantitatif menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode OLS dan dari estimasi regresi linier yang dilihat dari sisi permintaan, ekspor ikan tuna mentah Indonesia ke Jepang diduga dipengaruhi oleh faktor-faktor harga ikan tuna mentah Indonesia di Jepang, kurs Y/US \$, GDP Jepang dan jumlah penduduk Jepang.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa secara bersama-sama keempat faktor tersebut berpengaruh terhadap volume ekspor ikan tuna mentah ke Jepang, sedangkan secara parsial atau secara individu dihasilkan bahwa ada satu faktor yang tidak signifikan yaitu harga ekspor ikan tuna mentah Indonesia di Jepang. Oleh karena itu dilakukan perbaikan model dengan cara stepwise dan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa faktor GDP Jepang, kurs Y/US \$ dan jumlah penduduk Jepang secara simultan ataupun secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor ikan tuna mentah ke Jepang. Nilai R^2 *adjusted* (koefisien determinasi yang disesuaikan) sebesar 82,3 % yang menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas GDP Jepang, kurs Y/US \$ dan jumlah penduduk Jepang mendekati pada garis regresi dengan besar kedekatan 82,3 %. Ini artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan dan dijelaskan oleh 82,3 % variabel bebasnya. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya. Diketahui pula variabel yang paling berpengaruh adalah tingkat GDP Jepang, yang dimungkinkan karena tingkat pertumbuhan GDP Jepang yang tinggi sehingga kemampuan daya belinya juga tinggi.